

**PERSEPSI SISWA ATAS PENGARUH  
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU  
DAN PENGELOLAAN KELAS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**PARTONO<sup>1</sup>  
IKA MUBAROKAH<sup>2</sup>**

**Abstract:** *The statements of the problem are (1) How is the student's perception due to teacher's ability in teaching on 2nd in class administration office education program at Palebon Vocational School Semarang (2) How is the student's perception due to the class management toward students' learning achievement on 2nd class in Vocational School Palebon Semarang?, (3) How is the student's perception due to teacher's ability in teaching and class management toward students' learning achievement on 2nd class in administration office education program at Palebon Vocational School Semarang, the objectives of this research are : (1) to analyze the student's perception due to the influence of teacher's skill in teaching toward learning achievement on 2nd class at Vocational School Palebon Semarang. (2) to analyze the student's perception due to the influence class management toward learning achievement on 2nd class in Vocational School Palebon Semarang. (3) to analyze the student's perception due to the ability of teaching and class management toward learning achievement on 2nd class administration office education program in Palebon Vocational School Semarang. The population of this research was students of 2nd class in office administration program with the number was 60 students. Result of study showed that the ability of learning and class management was in a good category. This can be seen from the percentage of 61,7%. Teaching and class management was 58,3%, it was a*

---

1 Staff Pengajar Jurusan Manajemen FE UNNES

2 Alumni Jurusan Manajemen FE UNNES

*very good category. Thus, The research gave a significant contribution towards learning achievement with multiple regression analysis: from the a regression analysis equality  $Y = 4,937 + 0,020 X_1 + 0,024X_2$ . The percentage effect of teaching ability towards learning achievement according determination coefficient value is 32,4%. Based on the result above, it can be concluded that student's perception by the ability of learning was in a very good category for 61,7 %. Besides that, the influence of teaching ability and class management was 10,3%. Thus, it is suggested that teachers should improve their teaching method, and can apply the teaching equipment and media.*

**Key words:** management class, teacher's ability in teaching

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

SMK Palembang pada jurusan Administrasi Perkantoran terbagi menjadi 2 kelas, yakni kelas pagi dan sore. Jumlah siswa keseluruhan dari jurusan Administrasi Perkantoran berjumlah 60 siswa. Dari jumlah tersebut seluruhnya akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan observasi di sekolah tersebut, proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya dalam keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas sangat baik dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, dengan profesionalisme guru dalam

kemampuan mengajar dan pengelolaan kelas yang cukup baik tidak sebanding dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai pada akhir semester ataupun pada nilai ulangan harian yang belum mencapai batas minimal standar belajar tuntas (yang ditetapkan sebesar 7) yaitu terdapat 60 % siswa yang belum bisa mencapai batas minimal standar tuntas.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI SISWA ATAS PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 2 PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PALEBON SEMARANG”**

#### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah persepsi siswa atas pengaruh keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang?
2. Bagaimanakah persepsi siswa atas pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang?
3. Bagaimanakah persepsi siswa atas pengaruh keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang?

#### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis persepsi siswa atas pengaruh keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.
2. Untuk menganalisis persepsi siswa atas pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa

kelas 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.

3. Untuk menganalisis persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.

### **Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas.
  - b. Untuk menambah referensi dan pengetahuan mahasiswa lain serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis
  - c. Bagi Penulis  
Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktek.
  - d. Bagi Guru  
Diharapkan dapat menumbuhkan motivasi guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar khususnya keterampilan mengelola kelas.
  - e. Bagi Sekolah  
Dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Pengertian Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel,

1991:102). Prestasi belajar merupakan hasil dari adanya rencana dan pelaksanaan proses belajar, sehingga diperlukan informasi-informasi yang mendukung disertai dengan data yang obyektif dan memadai (Rusyan, 1994:21).

#### **Keterampilan Mengajar**

Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang pengajar. Seorang guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya.

#### **Keterampilan Bertanya**

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai oleh guru karena hampir pada setiap kegiatan belajar mengajar guru mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan guru menentukan kualitas jawaban murid (Wardani, 1997:81). Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong keterampilan berfikir (Hasibuan, 1993:62).

#### **Keterampilan Menggunakan Variasi**

Faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang *stagnan* (klasikal) mengakibatkan perhatian, motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan belajar.

#### **Keterampilan Menjelaskan**

Dalam kaitan dengan kegiatan belajar mengajar, menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis, sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Jadi keterampilan menjelaskan mutlak dimiliki oleh para guru (Wardani, 1997:85).

#### **Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian pada diri siswa. Sedangkan menutup

pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran (Wardani, 1997:86). Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Menutup pelajaran adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar (Hasibuan, 1993:73).

#### **Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

Menurut Usman (1992:86), diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan.

#### **Pengertian Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

#### **Kerangka Berfikir**

Hasil pencapaian prestasi belajar yang dilakukan oleh siswa harus mengandung aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan kognitif siswa dibekali dengan pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual, dengan afektif siswa dibekali dengan sikap, perasaan dan nilai dan dengan psikomotorik diharapkan adanya kemampuan fisik seperti kreativitas dan keterampilan.

Keterampilan ialah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara

mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang pengajar. Seorang guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya.

Keterampilan mengajar itu sendiri terdiri dari 5 indikator, meliputi: keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. (Wardani, 1997)

Untuk menunjang dalam keberhasilan dalam mengajar, seorang guru juga harus dapat mengelola kelas dengan baik, adapun indikator dalam pengelolaan kelas meliputi: hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif. (Djamarah, 2002)

### **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang
2. Ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang
3. Ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.

## METODE PENELITIAN

### Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah keseluruhan subyek penelitian adalah seluruh siswa jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 60 siswa, jumlah tersebut terbagi atas 2 (dua) kelas, yakni kelas AP 1 yang berjumlah 40 siswa dan kelas AP 2 yang berjumlah 20 siswa. Dari jumlah siswa tersebut maka peneliti mengambil populasi sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas, meliputi: Keterampilan Mengajar ( $X_1$ ) dan Pengelolaan Kelas ( $X_2$ ), Indikator  $X_1$  terdiri dari: keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Indikator  $X_2$  terdiri dari: hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan dan penekanan pada hal-hal yang positif
- b. Variabel Terikat, meliputi prestasi belajar siswa bisa dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa

### Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket (kuesioner)  
Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif dengan alternatif jawaban skor masing-masing sebagai berikut:
  - 1) Jawaban SL (selalu) dengan skor 4
  - 2) Jawaban SR (sering) dengan skor 3
  - 3) Jawaban KD (kadang-kadang) dengan skor 2
  - 4) Jawaban TP (tidak Pernah) dengan skor 1
2. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan dalam pelaksanaan belajar mengajar terutama mengenai keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas di SMK Palebon.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan jumlah responden (siswa), nama siswa, nilai rata-rata siswa yang menjadi obyek penelitian, gambaran umum sekolah dan data lain yang menunjang.

**Validitas dan Reliabilitas**

**Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 1998:160). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan analisis butir soal untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total.

Hasil dari koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) selanjutnya dikonsultasikan dengan table koefisien korelasi ( $r_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi 5 %. Jika didapat  $r_{xy\ hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir instrument dapat dikatakan valid.

**Reliabilitas**

Hasil perhitungan reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % interval kepercayaan 95 %. Bila harga perhitungan > dari  $r_{tabel}$  maka instrument dikatakan reliabel.

Berdasarkan analisis uji coba yang dilakukan diperoleh  $r_{11}$  setiap variabel sebagai berikut: (1) variabel keterampilan mengajar  $r_{11}$  sebesar 0,863; (2) variabel pengelolaan kelas  $r_{11}$  sebesar 0,886. Instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa yang diujicobakan reliabel.

**Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel bebas. Dalam analisis ini dipilih deskriptif persentase yaitu membandingkan jumlah skor dengan skor maksimalnya. Hasil persentase skor dari masing-masing responden dibandingkan dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkatan dari keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas secara totalitas.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis, maka model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah:

a. Persamaan Regresi

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat maka pengolahan dilakukan melalui program SPSS.

b. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan:

Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Jika koefisien  $F_{hitung}$  signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika koefisien  $F_{hitung}$  signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Jika koefisien  $t_{tabel}$  signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$

ditolak dan koefisien  $t_{hitung}$  signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

- b. Uji Asumsi Klasik
 

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam memenuhi asumsi klasik atau tidak. Ada tiga macam asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolinieritas
  - c. Uji Heteroskedastisitas

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum SMK Palebon Semarang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Palebon Semarang terletak di Jalan Palebon Raya No.30 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. SMK Palebon berdiri pada 1 Januari 1972. SMK Palebon Semarang merupakan sekolah kejuruan dimana sekolah mempunyai tujuan agar anak didiknya selain mendapatkan ilmu juga siswa diharapkan mempunyai keterampilan yang sangat berguna bagi pengembangan kemampuan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Palebon Semarang mempunyai 3 (tiga) jurusan yaitu: 1. Jurusan Akuntansi; 2. Jurusan Sekretaris; dan Jurusan Administrasi Perkantoran. Untuk jurusan Administrasi Perkantoran terbagi menjadi 2 (dua) kelas, yakni kelas pagi dan kelas siang.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Persepsi tentang Keterampilan Mengajar  
Berdasarkan tabel di atas bahwa sebanyak 37 responden atau 61.7% menjawab bahwa

keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 19 responden atau 31.7% menjawab bahwa keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar dalam kategori baik, sebanyak 4 responden atau 5% menjawab keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar dalam kategori kurang baik dan tidak ada responden yang menjawab bahwa keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori tidak baik.

2. Persepsi tentang Pengelolaan Kelas

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebanyak 35 responden atau 58.3% menjawab bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 20 responden atau 33.3% menjawab bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kategori baik, sebanyak 5 responden atau 8.3% menjawab pengelolaan kelas termasuk dalam kategori kurang baik dan tidak ada responden yang menjawab bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kategori tidak baik.

3. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk koefisien variabel bebas keterampilan mengajar ( $X_1$ ) = 0,020, pengelolaan kelas ( $X_2$ ) = 0,024, dan konstanta sebesar 4,937, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 4,937 + 0,020 X_1 + 0,024 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat prestasi belajar siswa

$X_1$  = Variabel bebas (keterampilan mengajar guru)

$X_2$  = Variabel bebas (pengelolaan kelas)

K = Bilangan konstan

Model tersebut menunjukkan bahwa: 1) setiap terjadi kenaikan satu skor keterampilan mengajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,020, apabila variabel pengelolaan kelas

dianggap tetap, 2) setiap terjadi kenaikan satu skor pengelolaan kelas akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,024 apabila variabel keterampilan mengajar dianggap tetap.

### Uji Hipotesis

4. Uji hipotesis secara simultan (Uji F)  
Uji F bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya apabila diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan besarnya nilai p value  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima.

Hasil uji F dengan menggunakan alat bantu SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 15,144$  dengan signifikansi 0,000. Karena harga signifikansi yang diperoleh dari pengujian tersebut kurang dari 0,000 maka dapat diputuskan bahwa ( $H_a$ ) diterima yang artinya bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar.

5. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)
- a. Uji parsial variabel keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa  
Uji parsial untuk variabel keterampilan mengajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,154 dengan nilai signifikansi 0,035. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka dapat diputuskan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar
- b. Uji parsial variabel pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa  
Uji parsial untuk variabel pengelolaan kelas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,557 dengan nilai signifikansi 0,013. Karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka dapat diputuskan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini

menunjukkan ada pengaruh pengelolaan kelas secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
 Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,324 ini menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas tersebut bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel terikat sebesar 32,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
7. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas  
 Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai z sebesar  $X_1 = 0,962$ ,  $X_2 = 0,915$  dan  $Y = 0,480$  dengan signifikansi  $X_1 = 0,313$ ,  $X_2 = 0,372$ , dan  $Y = 0,975$ . Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
  - b. Uji Multikolinieritas  
 Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat dipastikan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh seperti yang tercantum dalam lampiran besarnya nilai  $VIF = 1,668$ , maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung multikolinieritas dan tidak ada hubungan yang sempurna antara keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas.
  - a. Uji Heteroskedastisitas  
 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik Scatterplot, yaitu bahwa: (1) Jika ada pola tertentu yaitu membentuk pola teratur (menyempit) kemudian melebar,

bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar disumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil persentase menunjukkan bahwa keterampilan mengajar di SMK Palebon Kota Semarang dapat dikategorikan sangat baik. Terbukti dari 37 atau 61,7 % yang menjawab bahwa keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar dalam kategori sangat baik, sebanyak 19 responden atau 31,7% menjawab bahwa keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar dalam kategori baik, sebanyak 4 responden atau 6,7% menjawab keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar dalam kategori kurang baik dan tidak ada responden yang menjawab bahwa keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori tidak baik. Hal ini membuktikan persepsi tentang keterampilan mengajar di SMK Palebon Semarang dikategorikan sangat baik.

Variabel pengelolaan kelas dari hasil distribusi frekuensi diperoleh sebanyak 35 responden atau 58,3% menjawab menjawab bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 20responden atau 33,3% menjawab bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 5 responden atau 8,3% menjawab pengelolaan kelas termasuk dalam kategori kurang baik dan tidak ada responden yang menjawab bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kategori tidak baik. Dari hasil tersebut dapat membuktikan persepsi tentang pengelolaan kelas di SMK Palebon dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda antara keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa diperoleh persamaan regresi  $Y = 4,937 + 0,020 X_1 + 0,024 X_2$ . Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu keterampilan mengajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,020 apabila variable pengelolaan kelas dianggap tetap, begitu juga pada pengelolaan kelas

apabila terjadi kenaikan satu skor pengelolaan kelas maka akan diikuti kenaikan prestasi sebesar 0,042 apabila variabel keterampilan mengajar tetap. Dari model tersebut diperlihatkan bahwa perubahan prestasi belajar siswa lebih besar dipengaruhi pengelolaan kelas yang ada dari pada keterampilan mengajar. Besarnya kontribusi keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas dapat dilihat dari adjusted R square sebesar 0,324 yang berarti perubahan prestasi belajar karena keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas sebesar 32,4%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dari analisis uji parsial diperoleh p value =  $0,035 < 0,05$  besarnya pengaruh 7,50%. Dari hasil analisis regresi tersebut diperoleh koefisien regresi sebesar 0,298, yang berarti setiap terjadi kenaikan satu skor untuk variabel keterampilan mengajar guru akan diikuti kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,298, begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar, maka akan baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar tersebut dari hasil uji parsial diperoleh p value =  $0,013 < 0,05$  besarnya pengaruh 10,30%.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru pada program administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 61,7%. Hasil keterampilan

- mengajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh sebesar 7,50%
2. Persepsi siswa atas pengelolaan kelas pada program administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 58,3%. Pengelolaan kelas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh sebesar 10,30%
  3. Keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Palebon Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  ini berarti  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh sebesar 32,4%

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa terbilang kecil. Agar pengaruh yang ditimbulkan besar, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar dikelas guru dalam keterampilan menggunakan variasi masih kurang baik, guru perlu memperhatikan variasi dalam gaya mengajar, dalam penggunaan media dan bahan pelajaran serta perlu memperhatikan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.
2. Guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Muhammad. 1992. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2000. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mahmud, M. Dimiyati. 1989. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta:BPFE
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rakhmat, Djalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rusyan, Tabrani, Atang kUSDinar, dan Zainal Arifin, 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- S. B Djamarah & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soeratno, Arsyad. 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Permata
- Tu' u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Umar, Husein. 2001. *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wardani. 1997. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Depdikbud